

## BAB IV

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Dari pembahasan mengenai landasan teori dan hasil penelitian di lapangan, dalam rangka penyempurnaan penyusunan skripsi sebagaimana uraian-uraian di atas maka dengan mengacu pada rumusan masalah dapat penulis simpulkan sebagai berikut:

1. Pelaksanaan pendidikan agama islam di wilayah Kecamatan Bangil Kabupaten Pasuruan ini dilakukan dengan cara formal, informal, dan nonformal. Secara formal ditempuh dengan mengacu kepada kurikulum pendidikan umum dan agama. Secara informal ditempuh dengan mengacu kepada kurikulum lokal tiap lembaga pendidikan, dan yang secara non formal mengacu kepada syari'at islam yang dimasukkan pada kegiatan keagamaan majlis ta'lim dengan mengarah pada materi mu'amalah dan ubudiyah.
2. Peranan pendidikan agama islam pada kehidupan masyarakat di wilayah Kecamatan Bangil ini sangat tampak pada pengoptimalan kegiatan-kegiatan keagamaan, dimana dapat dilihat dari banyaknya sarana tempat ibadah dan penyediaan sarana pendidikan agama islam baik itu yang formal, informal maupun nonformal.

## B. Saran-saran

Dengan melihat kenyataan yang ada sebagaimana diuraikan di muka, maka penulis perlu memberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Kepada Departemen Agama hendaknya membuat perencanaan pendidikan agama Islam yang sesuai dengan kondisi masing-masing wilayah dan mengadakan bimbingan baik langsung maupun tidak langsung.
2. Pejabat pemerintah dan tokoh masyarakat, hendaknya lebih meningkatkan pelayanan dan memberikan kemudahan-kemudahan prosedur penyelenggaraan pendidikan agama islam. Termasuk memberikan bantuan fasilitas yang dibutuhkan bagi pelaksanaan pendidikan agama islam tersebut.
3. Tokoh agama dan pengelola pendidikan agama, hendaknya berusaha menemukan inovasi baru dalam rangka membina umat islam di wilayahnya, sehigga dapat menjawab tantangan jaman.